

Embun Pagi

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at research@miraeeasset.co.id

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	6,255.0	4.1	-10.6	-16.0
MSCI Indonesia	12.7	-0.4	-10.1	-29.4
MSCI EM	1,775.3	0.6	5.7	47.2
HANG SENG	24,494.0	-1.4	-4.3	3.2
KOSPI	8,726.6	-0.9	16.5	195.8
FTSE	10,494.2	1	2.3	18.1
DJIA	51,999.7	0.6	4.3	21.5
NASDAQ	26,376.3	-1.2	1.7	35.4

Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	9.9	0.1	1.3

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	5.50	0	25	0
3yr	7.44	-2	100	115
10yr	7.45	10	73	76

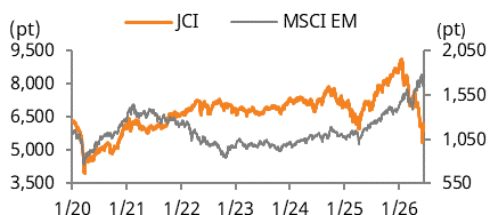
FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	17,725.0	0.1	0.2	8.9
USD/KRW	1,509.3	-0.4	1.0	9.9
USD/JPY	160.4	0.1	1.0	10.4
USD/CNY	6.8	-0.1	-0.6	-5.9

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	76.1	-5.8	-27.9	45.1
Gold	4,331.2	0.5	-5.2	27.8
Coal	145.0	-0.9	10.1	36.8
Palm Oil	4,501.0	2.2	2.8	17.0
Rubber	319.8	1.2	6.6	35.3
Nickel	17,996.0	0.5	-2.7	19.0
Copper	13,745.0	0.3	1.4	41.7
Tin	55,126.0	-0.3	5.6	69.5

JCI Index VS MSCI Emerging Markets



Market commentary - Relief harga minyak, tailwind Rupiah, dan BI yang tetap data dependen

Rully Arya Wisnubroto (rully.wisnubroto@miraeeasset.co.id)

Apresiasi Rupiah menuju kisaran 17.700 dalam beberapa hari terakhir telah mengurangi tekanan langsung kepada BI untuk menaikkan suku bunga lebih lanjut, terutama setelah kenaikan pre emptive ke 5,50% pada awal bulan ini. Koreksi harga Brent ke area awal USD 80/barel ikut memangkas risk premium minyak, meredakan kekhawatiran inflasi impor dan beban subsidi energi.

Ke depan, kami memperkirakan BI akan tetap sangat bergantung pada data, dengan arah Rupiah dan sentimen risiko global sebagai pemicu utama keputusan kebijakan. Bank sentral kemungkinan akan memanfaatkan seluruh bauran instrumen untuk mendorong USD/IDR menuju kisaran kenyamanan sekitar 16.800-17.500, seiring meredanya ketegangan geopolitik dan turunnya harga minyak yang membuka ruang lebih besar bagi stabilisasi nilai tukar dalam jangka pendek-menengah.

Macro Update - Geopolitical Relief Fuels Optimism, but Selectivity Remains Key

Novani Karina Saputri (novani.karina@miraeeasset.co.id)

Geopolitical risks are beginning to ease

Kesepakatan damai AS-Iran telah menurunkan premi risiko geopolitik yang sebelumnya membebani pasar global. Ekspektasi dibukanya kembali Selat Hormuz dan menurunnya risiko gangguan pasokan energi telah mendorong harga minyak Brent turun ke bawah USD100/barel sejak akhir Mei dan berada di level USD86,8/barel pada 12 Juni. Bagi Indonesia, penurunan harga minyak menjadi sentimen positif karena berpotensi menekan biaya impor, mengurangi tekanan inflasi, dan menurunkan risiko fiskal, yang turut mendukung penguatan Rupiah dan IHSG.

Market gains could continue, but upside may be capped

Meski sentimen membaik, keberlanjutan penguatan pasar masih bergantung pada sejumlah faktor. Implementasi kesepakatan AS-Iran, arah kebijakan The Fed, serta hasil pertemuan FOMC akan menjadi penentu utama pergerakan aliran modal dan selera risiko global. Dari sisi domestik, meredanya kekhawatiran terkait klasifikasi pasar Indonesia menjelang tinjauan MSCI turut mendukung sentimen, dengan peluang berlanjutnya arus masuk dana asing apabila status emerging market tetap dipertahankan.

Investors are likely to remain selective

Kami melihat ruang penguatan pasar masih terbuka, meskipun tidak akan terjadi secara merata di seluruh sektor. Investor diperkirakan akan tetap berfokus pada saham-saham fundamental kuat dan likuid seperti BBCA dan TLKM yang berpotensi menjadi penerima manfaat utama dari kembalinya arus dana asing. Sementara itu, produsen logam mulia seperti BRMS masih menarik seiring tetap kuatnya harga emas, sedangkan MYOR dan CMRY tetap menunjukkan fundamental yang solid meskipun risiko pelemahan daya beli masyarakat masih perlu dicermati.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon

masi daily cartoon **MIRAE ASSET Sekuritas**
MACRO UPDATE
GEOPOLITICAL RELIEF FUEL OPTIMISM, BUT SELECTIVITY REMAINS KEY

Risiko geopolitik mulai adem karena ada kesepakatan damai AS-Iran, jadi pasar global lebih berani ambil risiko lagi

Piss dulu ah.. OK!

Harga minyak ikut turun; Brent sudah di USD86,8/barel per 12 Juni, ini bagus buat Indonesia karena biaya impor dan tekanan inflasi bisa lebih ringan

Rupiah dan IHSG ikut menguat, tanda investor mulai pelan-pelan balik lirik aset Indonesia

Alhamdulillah turun..!!

Boleh juga Rupiah!!

Kalau dana asing lanjut masuk, saham big cap yang likuid seperti BBCA dan TLKM berpeluang jadi incaran utama

Di luar big cap, BRMS masih menarik karena emas kebantu sisa ketidakpastian geopolitik, sementara MYOR dan CMRY oke karena fundamental konsumennya masih kuat

GAS SEROK GUYS..!! SIKAAAT!!

Local flash

EMAS: Anak Usaha EMAS Bangun Tailing Hulawa Tambang Pani, Nilai Kontrak Rp2,87 Triliun. Entitas usaha PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS), PT Pani Industri Nusantara (PIN) menandatangani kontrak konstruksi pembangunan fasilitas penyimpanan tailing Hulawa untuk proyek Tambang Emas Pani di Gorontalo. Kontrak tersebut diteken dengan konsorsium Sinohydro-PII-NEM dengan nilai transaksi yang diperkirakan mencapai Rp2,87 triliun. Manajemen menjelaskan, pembangunan fasilitas penyimpanan tailing Hulawa merupakan bagian penting dalam mendukung pengembangan dan operasional Tambang Emas Pani yang saat ini menjadi salah satu proyek emas strategis perseroan. (Idxchannel)

WGSB: Kejar Pendanaan Baru, Wira Global (WGSB) Minta Persetujuan Private Placement. PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB) mengumumkan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) atau private placement untuk mengejar pendanaan baru. Untuk merealisasikannya, perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 19 Juni 2026. Dalam prospektus terbaru, Senin (15/6/2026) WGSB akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 208,5 juta saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Harga pelaksanaan PMTHEMD akan ditetapkan paling sedikit sebesar 90 persen dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum pelaksanaan transaksi. (Idxchannel)

NSSS: NSSS Tebar Dividen Final Rp119 Miliar, 18 Persen dari Laba. PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS) menetapkan dividen tunai final Rp119 miliar atau Rp5 per saham untuk tahun buku 2025. Sebelumnya, NSSS telah membagikan dividen interim Rp71,40 miliar atau Rp3 per saham pada Desember 2025. Dengan demikian, total dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp190 miliar atau setara Rp8 per saham. Keputusan pembagian dividen ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada 12 Juni 2026. Nilai dividen final tersebut setara 18,37 persen dari laba bersih yang didapat diatribusikan kepada entitas induk Rp647,824 miliar. (Idxchannel)

BLTZ: Ekspansi Bisnis, CGV (BLTZ) Hadirkan Layanan Pijat di Bioskop hingga Jual Kosmetik. Pengelola jaringan bioskop CGV, PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) berencana memperluas lini usaha di bidang perdagangan kosmetik dan layanan pijat. Manajemen BLTZ menjelaskan, pengembangan usaha ini akan difokuskan pada penjualan produk kosmetik melalui booth yang mengusung merek-merek asal Korea Selatan. Selain itu, BLTZ juga menyiapkan integrasi tiket bioskop dengan layanan pijat yang dapat dinikmati pelanggan saat menonton film. (Idxchannel)

Technical analysis

Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA

+62-21-5088-7000

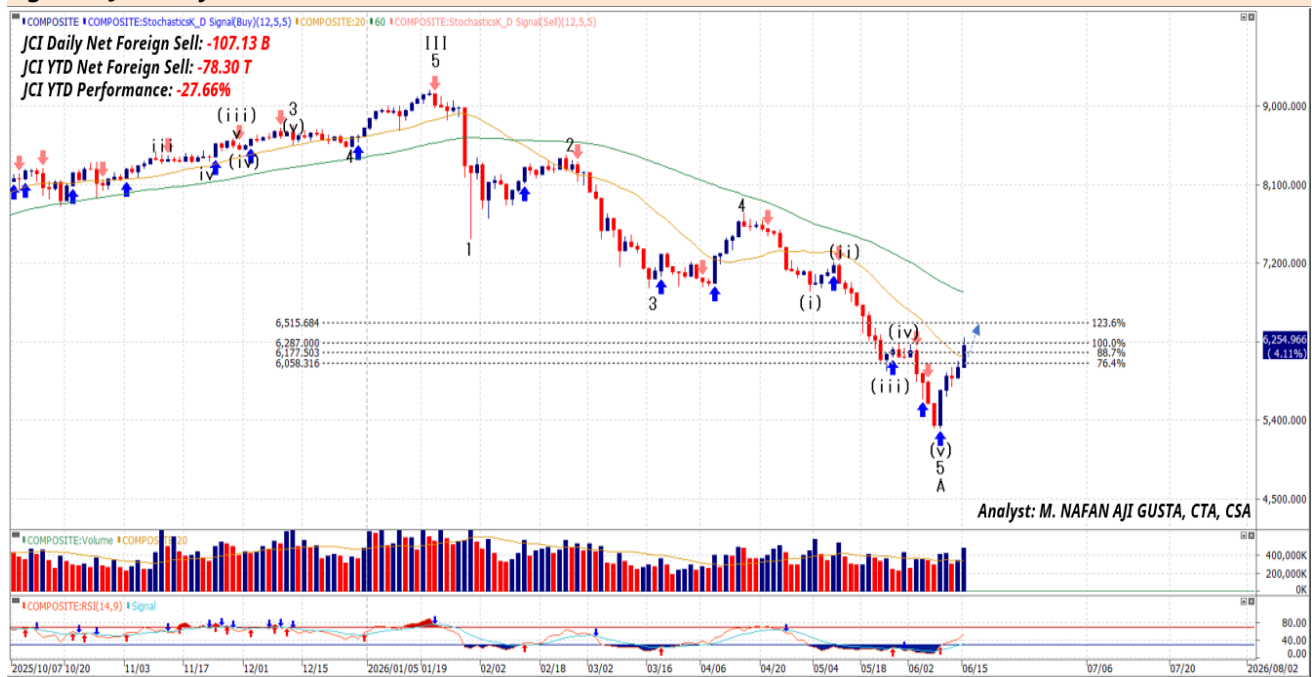
m.nafan@miraeeasset.co.id

Jakarta Composite Index (JCI) – Upside still intact

Support: 6,178 & 6,058

Resistance: 6,287 & 6,516

Figure 1. JCI, Daily



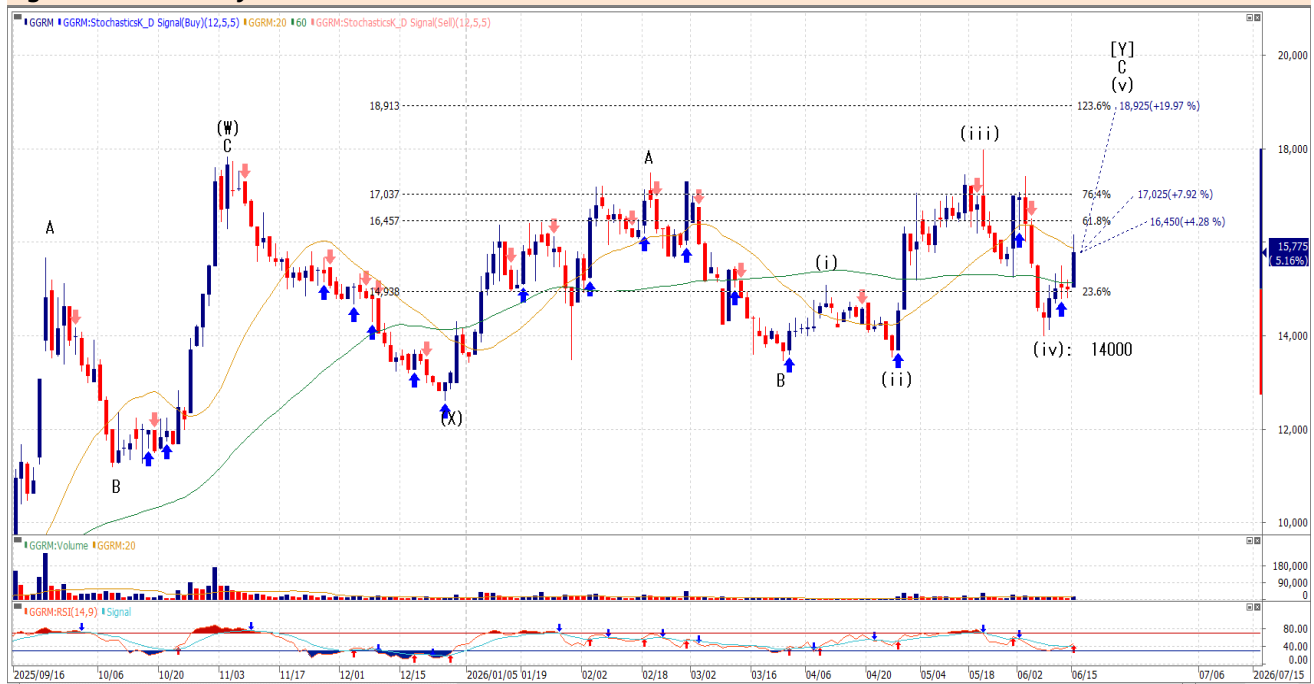
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

JCI Daily, 6,254.966 (+4.11%); ACTION: Akumulasi pada saham pilihan dengan fundamental solid; Fokus pada saham bervaluasi murah; Fokus terhadap saham yang menunjukkan arah pembalikan tren, dan; Gunakan manajemen resiko dengan disiplin. Pergerakan IHSG diperkirakan masih dapat menguat setelah kembali membentuk pola *upward bar*. Di sisi lain, indikator Stochastics K_D dan RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

Gudang Garam (GGRM) - Escalating

TP1: 16,450 (+4.28%)
TP2: 17,025 (+7.92%)
TP3: 18,925 (+19.97%)
Support: 14,925 & 14,000

Figure 2. GGRM, Daily



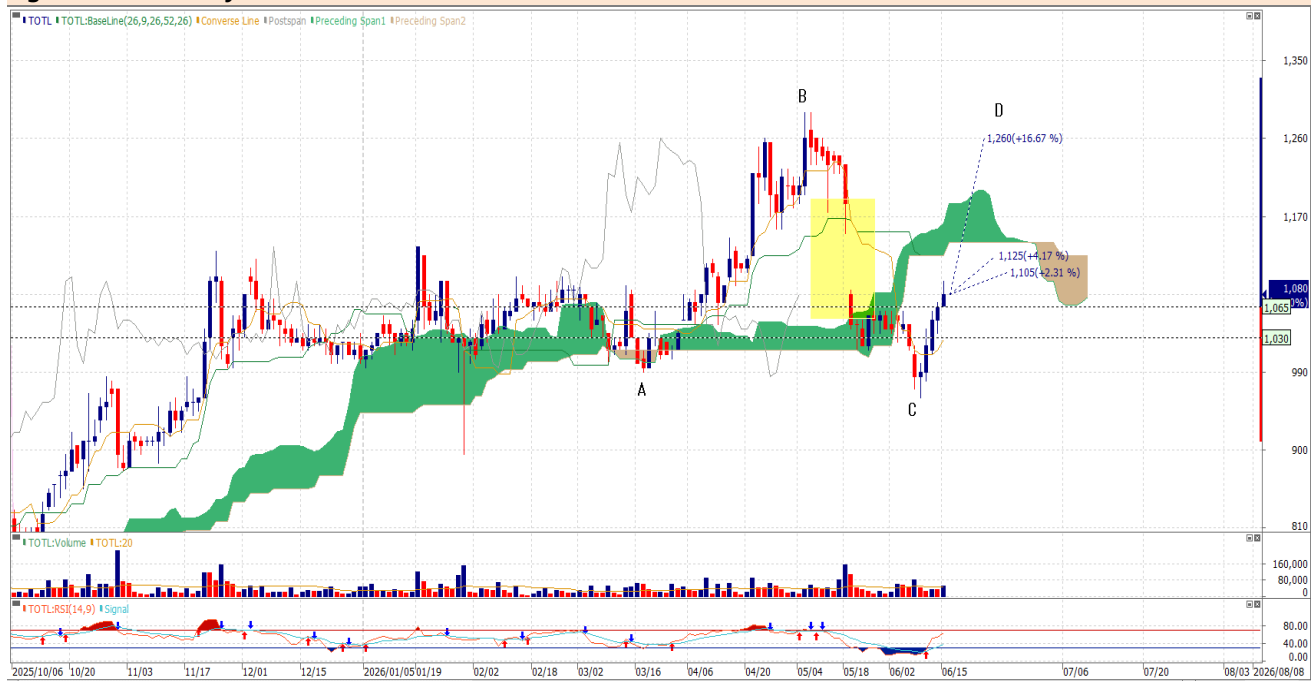
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

GGRM Daily, 15,775 (+5.16%); ACTION: BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 14,925 - 16225. GGRM diperkirakan akan menguat dalam rangka menguji "wave (v) / C / [Y]" setelah membentuk pola *long white opening marubozu candle*. Di sisi lain, MA20&60 masih membentuk *positive crossover*, kemudian Stochastics K_D dan RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

Total Bangun Persada (TOTL) – Ascending towards the huge gap

TP1: 1,105 (+2.31%)
TP2: 1,125 (+4.17%)
TP3: 1,260 (+16.67%)
Support: 1,065 & 1,030

Figure 3. TOTL, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

TOTL Daily, 1,080 (+1.40%); ACTION: ADD; terutama dengan entry level area sekitar 1,065 – 1,095. TOTL diperkirakan akan menguat menuju “point D” khususnya dalam rangka menutup *huge gap*. Di sisi lain, *tenkan sen* dan *chikou span* mengalami penguatan, sementara RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

Unilever Indonesia (UNVR) – Accumulating

TP1: 1,735 (+4.52%)
TP2: 1,790 (+7.83%)
TP3: 2,100 (+26.51%)
Support: 1,590 & 1,505

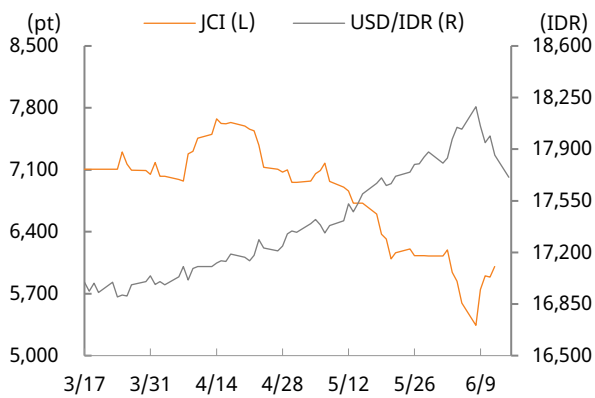
Figure 4. UNVR, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

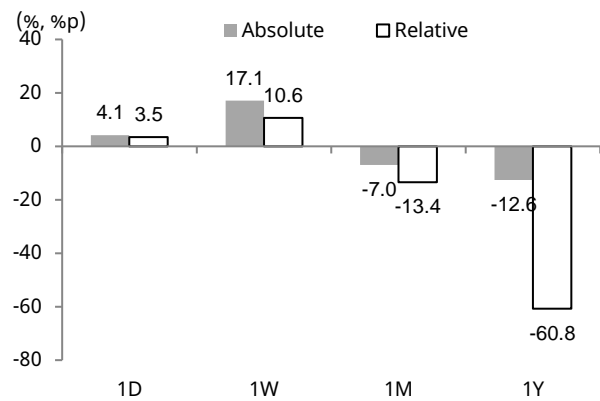
UNVR Daily, 1,660 (-0.30%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 1,590 – 1,710. UNVR diperkirakan akan menguat dalam rangka menguji “wave iii” karena faktor potensi terbentuknya fase akumulasi. Di sisi lain, Stochastics K_D dan RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

Figure 5. JCI vs. USD/IDR



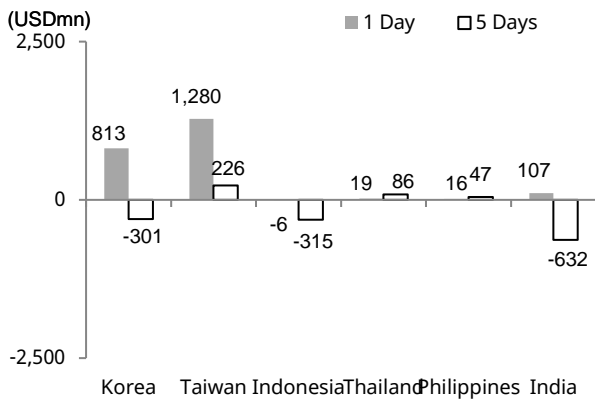
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)



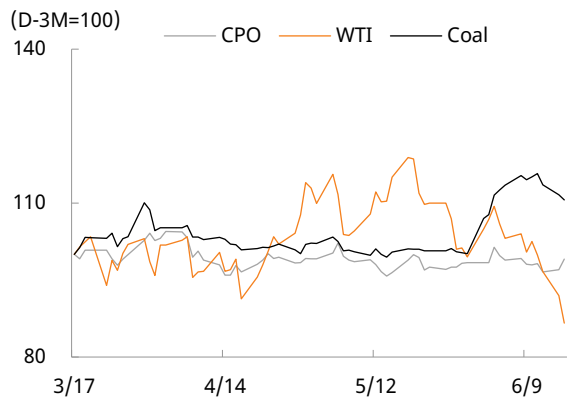
Note: Relative to MSCI EM Index
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)



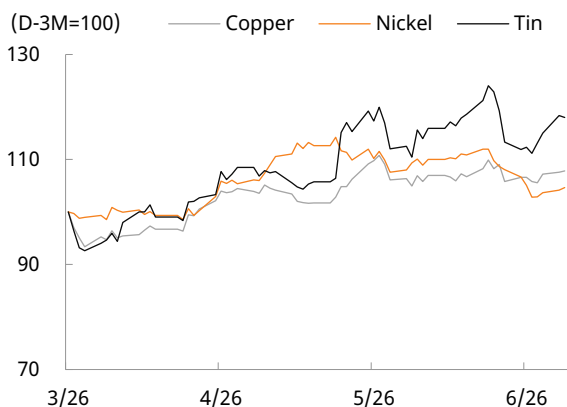
Note: The latest figure for India and Indonesia are Jun 15th, 2026
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 8. Energy price



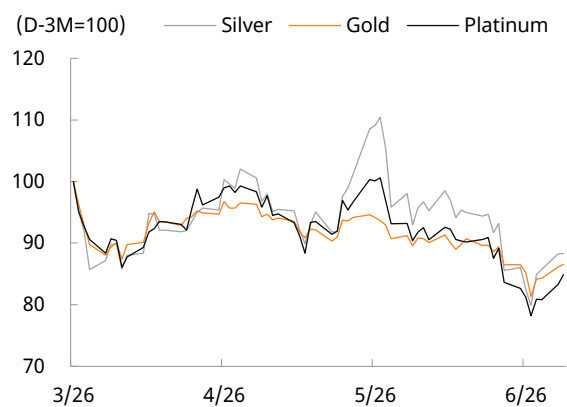
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 9. Non-ferrous metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 10. Precious metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY26	FY27	FY26	FY27	FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	6,255	10,739,600	4.1	17.1	-7.0	-12.6	9.9	8.7	0.1	0.1	1.3	1.3
Financials													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	6,275	773,551	5.9	29.4	2.9	-30.9	17.3	13.4	3.5	2.7	21.1	21.1
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	2,990	453,161	4.9	15.4	-4.2	-24.5	9.7	8.0	1.7	1.4	17.7	17.7
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	4,500	420,000	7.1	21.3	7.1	-11.8	8.5	8.2	1.6	1.4	19.5	17.8
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	1,290	18,104	2.4	22.9	-3.7	7.5	4.7	5.6	0.5	0.5	10.2	9.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	3,800	141,730	6.7	26.2	-1.8	-12.8	8.1	6.9	0.9	0.8	12.0	12.3
Consumer Non-Cyclicals													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,660	63,329	7.0	5.4	-7.0	12.2	28.0	12.6	22.1	20.3	230.7	172.0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	625	72,699	3.3	4.2	-15.5	1.6	12.7	10.1	3.0	2.6	23.3	23.2
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	3,410	55,917	3.3	8.3	-18.0	-29.8	13.1	12.5	2.2	1.7	17.5	14.5
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	6,600	76,969	3.9	10.0	-3.3	-37.9	10.4	8.3	1.9	1.5	19.1	18.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	15,775	30,352	5.2	9.5	-8.4	64.3	17.3	17.4	0.4	0.5	2.5	2.9
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,745	39,016	6.4	7.1	-0.6	-15.7	16.6	14.3	2.6	2.1	16.4	15.4
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	6,650	58,390	3.5	12.2	-2.6	-18.9	5.6	5.5	0.8	0.8	15.5	14.9
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	1,910	22,398	0.3	7.3	-24.8	22.4	7.6	6.4	1.6	1.2	23.5	20.5
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	6,100	11,741	-1.2	3.4	-19.7	0.4	9.6	7.7	0.6	0.5	6.4	6.5
Basic Materials													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,770	165,933	4.1	27.8	-14.9	16.1	37.4	24.9	8.2	4.5	24.7	27.4
Aneka Tambang Tbk	ANTM	3,130	75,216	9.8	23.7	-10.6	-9.8	10.5	10.0	2.1	2.1	21.6	22.1
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	1,555	10,499	1.6	4.7	-24.9	-46.6	94.3	36.7	0.4	0.2	0.4	0.7
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	5,075	53,489	7.7	19.7	-13.6	39.8	43.0	35.8	1.2	1.0	2.8	2.8
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk PT	INTP	4,240	14,906	3.2	6.0	-16.5	-25.6	11.1	8.1	1.1	0.6	9.9	7.9
Infrastructures													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	2,930	290,252	2.4	24.7	-1.0	6.2	19.4	13.5	2.6	2.1	13.5	14.7
Indosat Tbk PT	ISAT	1,870	60,309	0.8	9.0	-21.1	-10.5	13.6	12.6	2.1	1.7	15.8	13.4
XL Axiata Tbk PT	EXCL	2,550	46,410	-0.8	4.5	-15.8	13.8	N/A	N/A	2.3	1.4	-15.8	-7.6
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	875	36,662	1.2	12.9	-15.0	-45.7	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	2,660	19,306	2.3	-1.5	-11.3	-30.9	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	202	1,303	0.0	18.1	-15.8	-54.9	N/A	N/A	0.8	N/A	-97.6	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	167	1,404	5.7	23.7	-14.8	-36.3	N/A	N/A	0.8	N/A	-96.3	N/A
Industrials													
Astra International Tbk PT	ASII	4,890	197,965	3.2	12.2	-15.0	6.3	8.3	6.1	1.2	0.9	14.8	14.5
United Tractors Tbk PT	UNTR	22,750	84,861	1.1	9.0	-15.4	4.1	7.2	5.3	1.1	0.8	15.5	16.1
Energy													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,320	68,184	1.8	6.9	-7.9	16.0	7.1	11.9	0.7	1.0	9.5	8.4
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	2,620	30,184	0.0	4.8	-7.4	-13.5	9.1	13.4	1.2	1.4	13.0	11.0
Properties & Real Estate													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	620	13,126	1.6	14.8	-15.6	-29.9	7.4	4.6	0.4	0.3	6.0	5.1
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	262	12,618	0.0	7.4	-15.5	-32.5	6.9	5.4	0.7	0.6	10.9	9.8
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	585	10,843	-2.5	10.4	-14.6	-40.9	5.8	N/A	0.6	0.5	11.6	10.4
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	308	5,085	2.0	19.4	-3.8	-24.1	8.2	N/A	0.5	0.4	6.8	7.9
Technology													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	191,100	455,534	1.2	12.4	-5.9	24.5	476.2	N/A	122.3	N/A	29.5	N/A
Transportation & Logistic													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	59	24,018	5.4	18.0	-7.8	-19.2	N/A	N/A	290.8	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	660	2,436	3.9	26.9	-12.6	-10.8	9.9	5.7	1.9	1.0	20.1	19.1
Healthcare													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	740	34,642	0.0	11.3	-12.9	-53.6	15.0	9.8	2.3	1.4	15.9	14.7
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	1,550	21,557	1.3	8.0	-16.2	-38.0	24.3	16.5	4.6	3.0	19.8	18.7
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	380	11,400	3.3	7.3	-14.4	-24.0	13.1	9.4	5.1	3.2	37.2	34.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	2,310	30,044	-0.9	-4.5	0.4	9.5	32.0	28.4	3.7	3.1	12.2	11.0
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	835	12,831	-1.2	8.4	-16.5	-40.1	48.4	26.7	3.7	2.5	8.5	9.5
Consumer Cyclicals													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	366	6,266	2.8	16.6	-1.1	-32.2	10.5	8.6	1.1	0.9	10.3	11.0
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	202	14,942	1.0	12.8	-17.9	20.2	27.8	N/A	3.3	N/A	11.0	9.7
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	220	3,311	2.8	10.0	0.9	-13.4	2.6	N/A	0.2	N/A	6.1	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,475	24,485	-1.0	-0.7	0.0	20.4	8.7	12.5	1.4	1.8	17.4	15.3
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	388	2,753	1.6	11.5	-14.5	-6.7	9.3	9.2	0.7	N/A	7.5	7.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,384.5	5.2
Consumer Non-Cyclicals	644.8	2.7
Basic Materials	1,686.7	7.3
Infrastructures	1,818.7	2.9
Industrials	1,611.6	4.5
Energy	2,918.9	2.3
Properties & Real Estate	766.6	2.0
Technology	6,695.3	1.7
Transportation & Logistic	1,749.4	2.9
Healthcare	1,387.7	-0.7
Consumer Cyclical	923.4	3.9
Composite	6,255.0	4.1

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
COIN IJ Equity	935	13,750	24.67
BOGA IJ Equity	1,315	5,002	24.64
BRMS IJ Equity	660	93,577	24.53
CASA IJ Equity	1,845	100,509	20.20
BHAT IJ Equity	1,250	6,250	20.19
JARR IJ Equity	1,885	17,400	17.08
ARCI IJ Equity	1,140	28,768	16.92
POLU IJ Equity	16,225	12,169	15.69
NSSS IJ Equity	505	12,020	14.25
TPIA IJ Equity	2,100	181,674	13.51

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
BBCA IJ	5.9	6,275
BMRI IJ	7.1	4,500
BBRI IJ	4.9	2,990
BRMS IJ	24.5	660
CASA IJ	20.2	1,845

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
SRAJ IJ	-5.7	10,375
SMMA IJ	-1.5	23,150
AADI IJ	-4.3	8,275
DSSA IJ	-1.2	815
BINA IJ	-5.9	3,650

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
3:30am	USD	API Weekly Statistical Bulletin		
4:00am	NZD	Westpac Consumer Sentiment		94.7
5:45am	NZD	Current Account	-1.01B	-5.64B
6:50am	JPY	Core Machinery Orders m/m	1.20%	-9.40%
6:50am	JPY	Trade Balance	-0.21T	0.20T
7:30am	AUD	MI Leading Index m/m		0.10%
8:30am	AUD	RBA Assist Gov Jones Speaks		
1:00pm	GBP	CPI y/y	3.00%	2.80%
1:00pm	GBP	Core CPI y/y	2.70%	2.50%
1:00pm	GBP	PPI Input m/m	0.50%	2.40%
1:00pm	GBP	PPI Output m/m	0.50%	1.40%
1:00pm	GBP	RPI y/y	3.30%	3.00%
3:30pm	GBP	HPI y/y	2.80%	0.00%
Day 3	All	G7 Meetings		
4:00pm	EUR	Final Core CPI y/y	2.50%	2.50%
4:00pm	EUR	Final CPI y/y	3.20%	3.20%
5:50pm	EUR	ECB President Lagarde Speaks		
7:30pm	CAD	NHPI m/m	-0.10%	-0.40%
7:30pm	USD	Core Retail Sales m/m	0.60%	0.70%
7:30pm	USD	Retail Sales m/m	0.50%	0.50%
8:30pm	USD	President Trump Speaks		
9:00pm	USD	Business Inventories m/m	0.50%	0.90%
9:00pm	USD	Pending Home Sales m/m	0.80%	1.40%
9:30pm	USD	Crude Oil Inventories	-3.6M	-7.2M

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“**MASID**”). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASID and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASID, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASID, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2026.